**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sunan Ampel Ringinrejo yaitu kelas VIII-C. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang lokasi penelitian, peneliti akan mendiskripsikan MTs Sunan Ampel Ringirejo secara keseluruhan sebagai berikut:

1. **Identitas Sekolah**
2. Nama Sekolah : MTs Sunan Ampel Ringinrejo
3. Alamat Sekolah
4. Jalan : Panglima Sudirman
5. Desa : Deyeng
6. Kecamatan : Ringinrejo
7. Kabupaten : Kediri
8. Nomor Telepon : 085645877622/ 081259983333
9. Kode Pos : 64174
10. Nama Yayasan : lembaga Pendidikan Ma’arif NU
11. Alamat Yayasan : ds. Deyeng kec. Ringinrejo Kediri
12. Nomor Statistik Sekolah : 121235060078
13. Jenjang Akreditasi : 22.28.550
14. Tahun Berdiri : 1993
15. **Paparan Data**
16. **Kegiatan Pra-Tindakan**

Pada tanggal 27 April 2012, peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu di MTs Sunan Ampel Ringinrejo Kediri untuk memohon izin mengadakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir program sarjana STAIN Tulungagung. Peneliti bertemu secara langsung dengan Kepala Sekolah dan meminta izin untuk mengadakan penelitian di MTs tersebut pada bulan April - Mei 2012. Kepala sekolah memberikan izin dan mempersilahkan peneliti untuk menemui guru bidang studi matematika kelas VIII yaitu ibu Dina Fitri Eka Sari S.Si. Dari hasil pertemuan dengan guru bidang studi matematika, disepakati waktu untuk mengadakan penelitian mulai tanggal bulan April - Mei 2012. Untuk harinya Senin dan Selasa tetapi untuk tanggalnya masih menyesuaikan karena terhalang ujian kelas IX. Kelas yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu kelas VIII-C. Kelas VIII-C dipilih atas usul dari kepala sekolah dan guru matematika karena kelas tersebut memiliki siswa yang cukup pasif, selain itu siswanya juga lebih mudah diatur dibanding kelas lainnya. Materi yang dipilih adalah Bangun Ruang (limas dan prisma tegak). Dari pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan fakta-fakta bahwa dalam mengajar guru menggunakan metode ceramah, rumus, dan contoh soal diberikan secara langsung kepada siswa sehingga siswa tinggal mencatat apa yang telah dituliskan guru. Terlihat juga banyak siswa yang tidak memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal di atas, peneliti akan melaksanakan pembelajaran di kelas VIII-C dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz pada pokok bahasan bangun ruang (limas dan prisma tegak). Dari data siswa yang telah diterima oleh peneliti dari guru bidang studi matematika kelas VIII-C, dibentuk 5 kelompok belajar dengan anggota 4.

Pada hari senin tanggal 30 April peneliti datang kembali ke MTs untuk mengadakan pengamatan di kelas VIII-C, peneliti mengamati secara cermat kondisi dan situasi kelas VIII-C yang akan dijadikan subjek penelitian. Pada awal pertemuan ini peneliti memperkenalkan diri kepada siswa keas VIII-C dan menyampaikan rencana peneliti yang akan dilaksanakan.

Peneliti memberikan tes tentang materi bangun ruang (limas dan prisma tegak). Tes berlangsung selama 30 menit. Tes terdiri atas 5 soal, dimana soal nomor 1, 4 dan 5 tergolong mudah dan sedikit sulit, sedangkan soal nomor 2 dan 3 tergolong sulit. dari tes awal diperoleh nilai rata – rata siswa yaitu: 67,75.

Adapun hasil tes awal tentang materi prasyarat pada materi bangun ruang kelas VIII-C disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Analisis hasil tes awal

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Skor Soal | | | | | Jumlah Skor |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | AF | L | 20 | 10 | 10 | 20 | 5 | 65 |
| 2 | AM | L | 20 | 10 | 10 | 20 | 5 | 65 |
| 3 | AZM | L | 20 | 5 | 10 | 20 | 20 | 75 |
| 4 | BS | P | 20 | 5 | 5 | 20 | 20 | 70 |
| 5 | D | P | 20 | 5 | 5 | 20 | 20 | 70 |
| 6 | DMS | P | 20 | 10 | 10 | 20 | 5 | 65 |
| 7 | HSW | P | 20 | 5 | 5 | 20 | 20 | 70 |
| 8 | IB | L | 20 | 5 | 10 | 20 | 20 | 75 |
| 9 | MKH | P | 20 | 5 | 5 | 20 | 20 | 70 |
| 10 | MF | L | 20 | 5 | - | 20 | 20 | 65 |
| 11 | MSW | L | 20 | 10 | 20 | 20 | 5 | 75 |
| 12 | MH | P | 20 | 10 | 10 | 20 | - | 60 |
| 13 | MS | P | 10 | 20 | 10 | 20 | 10 | 65 |
| 14 | RD | L | 20 | - | 5 | 20 | 5 | 50 |
| 15 | RI | P | 20 | 5 | 5 | 20 | 20 | 70 |
| 16 | SM | P | 20 | 5 | 10 | 20 | 20 | 75 |
| 17 | UK | P | 20 | 5 | 5 | 20 | 20 | 70 |
| 18 | ZDR | P | 15 | 5 | 5 | 20 | 20 | 65 |
| 19 | RZ | P | 20 | 5 | 5 | 20 | 20 | 70 |
| 20 | MZ | L | 20 | 5 | 10 | 10 | 20 | 65 |
| Jumlah | | | | | | | | 1355 |
| Rata – rata | | | | | | | | 67, 75 |

Berdasarkan jawaban siswa pada tes awal ini sebagian besar siswa telah menguasai materi prasyarat. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar siswa bisa mengerjakan soal nomor 1,4 dan 5 dengan baik, tetapi pada soal nomor 2 dan 3 siswa masih mengalami kesulitan. Ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa masih bingung tentang materi limas dan prisma tegak.

1. **Kegiatan Pelaksanaan Siklus I**

Kegiatan pelaksanaan tindakan secara rinci akan diuraikan dalam setiap siklusnya sebagai berikut.

1. **Perencanaan Tindakan**

Siklus pertama direncanakan dengan 2 kali tindakan (pertemuan). Tindakan 1–2 masing–masing memerlukan 2 jam pelajaran (2x40 menit).

Dua tindakan dalam penelitian ini adalah:

* Tindakan I: Penjelasan materi bangun ruang limas dan prisma tegak secara garis besar, serta pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT.
* Tindakan II: Pelaksanaan soal Quiz dan Post Tes

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tindakan II adalah:

Dalam perencanaan tindakan siklus I ini, peneliti menyiapkan keperluan penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi limas dan prisma tegak, lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran, dan soal tes yang digunakan untuk postes. Dalam mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, peneliti dibantu oleh 1 orang, teman sejawat yang melakukan penelitian di MTs juga, yang akan mengamati kegiatan peneliti dalam mengatur kelas dan mengamati kegiatan siswa. Untuk lembar kerja siswa yang digunakan pada siklus I ini adalah lembar kerja siswa I tentang limas dan prisma tegak. LKS yang disajikan memuat ringkasan materi yang meliputi: sifat–sifat limas dan prisma tegak, jaring–jaring limas dan prisma tegak, luas permukaan limas dan prisma tegak, dan volume limas dan prisma tegak. Kemudian tugas siswa yang harus dikerjakan secara berkelompok sesuai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TGT yang akan dilaksanakan.

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I dilaksanakan selama 4×40 menit (2 kali pertemuan) yaitu pada hari senin dan selasa. Peneliti hanya merencanakan dua kali pertemuan untuk tiap siklus dengan alasan subjek penelitian, dalam hal ini adalah siswa kelas VIII dan VII akan segera melaksanakan ulangan semester genap. Pada pertemuan pertama peneliti langsung memulai materi yaitu tentang limas dan prisma tegak, yang meliputi: unsur- unsur limas dan prisma tegak, jaring–jaring limas dan prisma tegak, luas permukaan limas dan prisma tegak dan volume limas dan prisma tegak. Peneliti hanya menerangkan secara singkat karena pada pertemuan sebelumnya sudah dijelaskan oleh ibu dina (guru di MTs), sementara untuk test sudah dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 April sebelum masuk pada siklus pertama. Dengan demikian pertemuan I pada siklus I ini, hanya sampai pada tahap diskusi kelompok dan presentasi. Sedangkan untuk Quiz dan soal individu (post tes) akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Dalam menyampaikan materi bangun ruang limas dan prisma tegak, peneliti hanya menjelaskan secara garis besarnya saja (klasikal).

* + 1. **Pertemuan pertama (senin, 7 Mei 2012)**

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam, memeriksa daftar hadir siswa, Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TGT yang akan dilaksanakan, serta memotivasi siswa untuk aktif belajar (10 menit).

Memasuki kegiatan inti (60 menit), proses pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi limas dan prisma tegak secara garis besar saja. Disini peneliti berusaha menarik perhatian siswa dengan memberikan pertanyaan pancingan tentang bangun ruang khususnya limas dan prisma tegak.

*P : Anak–anak, apa yang dimaksud limas?*

*IB : Saya bu.........*

*P : Iya kamu IB, apa yang dimaksud limas?*

*IB : Limas adalah bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah segi n sebagai sisi alas dan bidang-bidang berbentuk segitiga sama kaki yang puncaknya bertemu disatu titik.*

*P : Iya bagus sekali, kemudian siapa yang tahu tentang prisma tegak?*

*MSW: Saya bu, prisma tegak adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang sejajar (bidang alas atas dan bawah) dan beberapa bidang yang potong- memotong menurut garis sejajar.*

*P : Coba siapa yang bisa menggambar prisma tegak?*

*AZM : (maju, dan menggambar)*

*P : Bagus, sekarang coba tunjukkan sepasang sisi yang sejajar!*

*SM : Maju, menunjukkan*

*P : Betul sekali, Pintar semua,,,*

Kemudian peneliti membagi kelompok siswa, pembagian kelompok dimana peneliti telah membagi kelas menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang siswa yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademiknya. Dari masing–masing kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah. Pembagian kelompok ini menggunakan model kooperatif yang dibentuk berdasarkan hasil tes awal dan konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika. Pembagian kelompok dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Deskripsi kelompok belajar kooperatif

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Tes Awal |
| A | AZM | L | 75 |
| D | P | 70 |
| MF | L | 65 |
| BS | P | 70 |
| B | IB | L | 75 |
| HSW | P | 70 |
| AF | L | 65 |
| MH | P | 60 |
| C | MSW | L | 75 |
| MKH | P | 70 |
| AM | L | 65 |
| RD | L | 50 |
| D | SM | P | 75 |
| RI | P | 70 |
| DMS | P | 65 |
| ZDR | P | 65 |
| E | RZ | P | 70 |
| UK | P | 70 |
| MS | P | 65 |
| MZ | L | 65 |

Setelah dibentuk kelompok maka setiap kelompok akan diberikan soal yang sama dan diberikan waktu 25 menit, kelompok yang tidak mengumpulkan tepat waktu maka akan didiskualifikasi (babak penyisihan / dianggap kalah). Setelah selesai mengerjakan maka setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya masing-masing dalam waktu 10 menit, lalu diberikan beberapa soal lagi untuk mendapatkan pemenang.

Di akhir pembelajaran (10 menit), peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan sementara tentang materi yang baru saja dipelajari yaitu tentang materi limas dan prisma tegak. Kemudian menginformasikan bahwa pada pertemuan kedua akan diadakan Quiz I sehingga siswa diharapkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

* + 1. **Pertemuan kedua (senin, 14 Mei 2012)**

Pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 Mei 2012. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam, memeriksa daftar hadir, memacu motivasi siswa dan mengingatkan tentang materi pada pertemuan yang lalu (5 menit).

Kegiatan inti (60 menit), Seperti yang sudah dijanjikan oleh peneliti, bahwa pada pertemuan II ini akan diadakan Quiz I. Quiz ini berisi 5 soal bentuk uraian sesuai rencana, pelaksanaannya siswa diminta untuk berdiri dengan memutarkan sebuah pena sambil bernyanyi. Setiap kali peneliti meminta untuk berhenti berarti yang memegang penalah yang mengerjakan soal tersebut, apabila tidak bisa maka akan dilempar kepada temannya. Quiz dilaksanakan selama 30 menit.

Adapun intereaksi antara peneliti dan siswa sebelum Quiz berlangsung, peneliti memberitahukan jalannya Quiz. Berikut kutipan antara peneliti dan siswa :

*P : Anak-anak, ayo kita berdiri semuanya*

*S : Iya bu…*

*P : Apakah sudah berdiri semuanya?*

*S : Sudah bu…*

*P : Terimakasih, sekarang kita akan memainkan Quiz dengan cara memutarkan sebuah pena sambil bernyanyi lalu dimana pena tersebut berhenti maka yang memegang penalah yang akan mendapatan sebuah pertanyaan. Dan apabila tidak bisa menjawab dalam waktu 3 menit maka gugur atau dilempar kepada temannya. Apakah sudah mengerti?*

*S : Iya bu mengerti…*

Setelah Quiz selesai maka dilanjutkan dengan tes individu atau post tes yang dilaksanakan selama 30 menit.

Di kegiatan akhir pembelajaran, peneliti membimbing siswa untuk menarik kesimpulan tentang limas dan prsma tegak yang sudah di pelajari hari ini (15 menit).

Sebelum mengakhiri pelajaran dengan salam peneliti menanyakan jika ada materi-materi yang belum difahami oleh siwa.

* + 1. **Observasi Tindakan**

Pengamatan dilakukan oleh 1 pengamat, yaitu teman sejawat. Pengamatan ini sesuai dengan pedoman, jika hal–hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi maka dimasukkan dalam catatan lapangan

Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas peneliti siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator | Deskriptor | Skor |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 1. Mengucapkan salam 2. Mengabsen siswa 3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif 4. Membangkitkan keterlibatan siswa | 5 |
| 1. Menyampaikan tujuan | 1. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi 3. Tujuan sesuai dengan lembar kerja 4. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami | 3 |
| 1. Memberikan motivasi belajar | 1. Menyampaikan materi yang akan dipelajari 2. Meminta siswa mengajukan pertanyaan 3. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan 4. Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi pendapat temannya | 5 |
| 1. Membentuk kelompok kooperatif tipe TGT dengan tekhnik Quiz. | 1. Kelompok terdiri dari 5 orang siswa. 2. Setiap kelompok akan diberikan tugas yang sama dengan waktu tercepat. 3. Kelompok yang tercepat maka akan masuk pada babak berikutnya. 4. Kelompok yang masuk ke babak selanjutnya maka akan diberi tugas lain. | 5 |
| Inti | 1. Membantu siswa memahami lembar kerja | 1. Meminta siswa membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing 2. Meminta siswa memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing 3. Memncing dan mendorong siswa untuk bertanya 4. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja | 4 |
| 1. Pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan tekhnik Quiz | 1. Meminta siswa untuk membuat kelompok. 2. Menugaskan siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya. 3. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok lain. | 4 |
| 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LK | 1. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling 2. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan 3. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok 4. Memahami siswa yang kurang aktif dalam kelompok | 4 |
| 1. Melaksanakan Quiz | 1. Mamberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran 2. Meminta siswa memahami soal 3. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami | 3 |
| 1. Pengakuan kelompok | 1. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu 2. Menghitung skor kelompok 3. Memberi motivasi pada kelompok lain | 5 |
| 1. Melaksanakan tes evaluasi | 1. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran 2. Membantu siswa memahami soal 3. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami | 5 |
| Akhir | 1. Merespon kegiatan belajar kelompok | 1. Menaggapi pelaksanaan belajar kelompok 2. Menaggapi pertanyaan siswa 3. Mendorong siswa membuat kesimpulan 4. Memberikan penguatan pada siswa | 4 |
| 1. Mengakhiri pembelajaran | 1. Mengatur kelas dalam posisi semula 2. Memotivasi siswa untuk giat belajar 3. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan salam | 4 |
| Jumlah | | | 51 |

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa hal yang tidak dilakukan peneliti. Meskipun demikian secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh pengamat adalah 51. Sedangkan nilai maksimalnya adalah 60.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah:

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.4 Kriteria taraf keberhasilan tindakan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat |
| 91 – 100 %  81 – 90 %  71 – 80 %  61 – 70 %  ≤ 60 % | A  B  C  D  E | 4  3  2  1  0 | Sangat Baik  Baik  Cukup  Kurang  Kurang Sekali |

Maka taraf keberhasilan peneliti berada pada kategori **Baik.**

Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator | Deskriptor | Skor |
| **AWAL** | 1. Melakukan aktifitas keseharian | * 1. Menjawab salam   2. Menjawab absen guru   3. Menjawab pertanyaan guru   4. Mendengarkan penjelasan guru | 5 |
| 1. Memperhatikan tujuan | * 1. Memperhatikan penjelasan guru   2. Mencatat tujuan   3. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru   4. Menanyakan hal-hal yang belum jelas | 4 |
| 1. Memperhatikan penjelasan materi | * 1. Memperhatikan penjelasan guru   2. Mencatat materi   3. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi   4. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi | 4 |
| 1. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi | * 1. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi bangun ruang (limas dan prisma tegak)   2. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi bangun ruang (limas dan prisma tegak)   3. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi bangun ruang (liams dan prisma tegak)   4. Menanggapi jawaban teman tentang bangun ruang (limas dan prisma tegak) | 3 |
| 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok kooperatif | * 1. Bersedia jadi anggota kelompok   2. Menerima keberadaan kelompok   3. Mau bekerja sama dengan kelompok   4. Menerima tugas dari kelompok | 4 |
| **INTI** | * + 1. Memahami lembar kerja | * + - 1. Membaca lembar kerja       2. Berusaha memahami lembar kerja       3. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja       4. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami | 4 |
| * + 1. Keterlibatan dalam kelompok kooperatif tipe TGT. | * + - 1. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok       2. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah       3. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. | 4 |
| * + 1. Melakasanakan Quiz | * + - 1. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran       2. Memahami soal dengan sekasama       3. Mengerjakan soal       4. Menayakan kepada guru tentang kesulitannya | 3 |
| * + 1. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok. | * + - 1. Memperhatikan penghitungan skor masing – masing individu       2. Menerima skor kelompok       3. Terlibat dalam pemilihan kelompok       4. Aktif dalam kelompok | 4 |
| * + 1. Melaksanakan tes evaluasi | * + - 1. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran       2. Memahami soal tes       3. Mengerjakan soal tes secara individu       4. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami | 4 |
| **AKHI**R | 1. Mengakhiri pembelajaran | * 1. Mengatur kelas dalam posisi semula   2. Mendengarkan motivasi dari guru   3. Memperhatikan penjelasan guru   4. Menjawab salam | 4 |
| **JUMLAH** | | | 43 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatan muncul dalam kegiatan siswa. Jumlah nilai pengamat adalah 43, sedangkan maksimal adalah 55.

Jadi nilai aktivitas siswa adalah:

Maka taraf keberhasilan siswa pada taraf **Cukup.**

* + 1. **Hasil tes akhir siklus 1**

Hasil tes akhir siklus I diperoleh nilai rata–rata siswa: 75,9. Dari hasil tes akhir siklus I tersebut prestasi siswa sudah mengalami peningkatan bila dibanding hasil tes awal.

Tabel 4.6 Skor tes evaluasi siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Jumlah Skor |
|
| 1 | AF | L | 75 |
| 2 | AM | L | 70 |
| 3 | AZM | L | 80 |
| 4 | BS | P | 75 |
| 5 | D | P | 75 |
| 6 | DMS | P | 70 |
| 7 | HSW | P | 75 |
| 8 | IB | L | 80 |
| 9 | MKH | P | 75 |
| 10 | MF | L | 70 |
| 11 | MSW | L | 80 |
| 12 | MH | P | 75 |
| 13 | MS | P | 75 |
| 14 | RD | L | 60 |
| 15 | RI | P | 75 |
| 16 | SM | P | 80 |
| 17 | UK | P | 75 |
| 18 | ZDR | P | 70 |
| 19 | RZ | P | 75 |
| 20 | MZ | L | 75 |
| Jumlah | | | 1455 |
| Rata-rata | | | 72,75 |

Dari hasil tes akhir (post tes) I di atas diperoleh diperoleh 15 siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan 5 siswa belum memenuhi kriteria minimum. 5 siswa tersebut adalah AM, DMS, MF, RD dan ZDR.

Ketuntasan belajar =

=

Berdasarkan ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa VIII-C belum memenuhi, karena rata–rata 75% masih dibawah keuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 75. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT denagn tekhnik Quiz mampu meningkatkan restasi belajar siswa kelas VIII-C.

* + 1. **Hasil Catatan Lapangan**

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal–hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Hasil catatan lapangan pada siklus I yaitu:

1. Masih banyak siswa yang terlihat diam ketika guru memberi penjelasan tentang materi bangun ruang limas dan prisma tegak.
2. Suasana kelas agak ramai saat siswa sedang melakukan belajar dalam kelompok.
3. Siswa masih memilih–milih teman ketika kelompok belajar sudah terbentuk, terbukti mereka minta pindah ke kelompok lain dengan berbagai alasan.
4. Ada beberapa siswa yang kurang aktif belajar dalam kelompok, hal ini terbukti ada siswa yang diam saja dan bercanda ria dengan teman yang lain.
5. Siswa masih belum terbiasa belajar kooperatif apabila dalam kelompok tersebut dibentuk secara heterogen yang terdiri dari perempuan dan laki–laki, serta siswa yang kemampuan belajarnya tidak sama.
6. Dalam mengerjakan soal kuis maupun tes evaluasi masih ada siswa yang contekan karena mereka kurang percaya diri pada kemampuannya.
   * 1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah–masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil tes akhir, dan catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan.
2. Siswa kurang aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok.
3. Dalam menyelesaikan soal Quiz maupun tes evaluasi masih ada siswa yang contekan dengan temannya.

Masalah–masalah di atas timbul disebabkan oleh faktor–faktor antara lain:

1. Siswa belum terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang diberikan peneliti.
2. Siswa belum terbiasa belajar kelompok yang anggotanya dibentuk secara heterogen.
3. Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka masih menggantungkan pada temannya dalam menyelesaikan soal–soal tes.

Ditinjau dari masalah–masalah dan faktor–faktor penyebabnya, maka dilakukan rencana tindakan–tindakan untuk mengatasi:

1. Guru harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dalam kelompok yang dibentuk secara heterogen.
2. Guru harus menjelaskan pada siswa bahwa semua manusia itu sama, maka kita tidak boleh memilih–milih teman, dan juga setiap manusia mempunyai kelebihan sendiri–sendiri.
3. Guru sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan ekstra pada siswa agar siswa mempunyai semangat untuk belajar sehingga prestasinya bisa meningkat.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan prestasi belajar siswa karena ketuntasan belajar siswa masih belum memenuhi keinginan yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Oleh kareana itu perlu dilanjutka pada siklus II agar prestasi belajar matematika siswa bisa ditingkatkan sesuai dengan harapan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil sikus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru bidang studi matematika kelas VIII-C untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

1. **Kegiatan Pelaksanaan Siklus II**
   * + 1. **Perencanaan Tindakan**

Siklus kedua ini direncanakan dengan 2 kali tindakan. Masing–masing tindakan memerlukan waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Dua tindakan dalam penelitian ini adalah :

* Tindakan I: Penjelasan kembali materi bangun ruang limas dan prisma tegak secara garis besar, serta pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT.
* Tindakan II: Pelasanaan Quiz dan pemberian Post Tes

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

Dalam perencanaan tindakan siklus II ini, peneliti menyiapkan keperluan penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi limas dan prisma tegak, lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran, soal kuis siklus II, soal tes yang digunakan untuk postes II, dan LKS untuk membantu siswa melaksanakan pembelajaran. Dalam mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, peneliti dibantu oleh 1 orang teman sejawat yang melakasanakan penelitian di MTs yang akan mengamati kegiatan peneliti dalam mengatur kelas dan mengamati kegiatan siswa. Untuk lembar kerja siswa yang digunakan pada siklus II ini adalah lembar kerja siswa II tentang limas dan prisma, sama dengan lembar kerja siklus I. LKS yang disajikan memuat ringkasan materi yang sama pula dengan siklus I. Kemudian tugas siswa yang harus dikerjakan secara berkelompok sesuai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TGT yang akan dilaksanakan.

1. **Pelaksanaan tindakan**
   * 1. **Pertemuan I (21 Mei 2012)**

Pada awal pertemuan ini (10 menit) peneliti memulai pelajaran dengan salam yang dijawab serempak oleh siswa. Selanjutnya peneliti mengabsen dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan bangun ruang limas dan prisma tegak.

Pada pertemuan inti (60 menit) siswa masih duduk di tempat duduk masing–masing karena siswa belum belajar kelompok, kegiatan peneliti selanjutnya adalah menjelaskan materi bangun ruang limas dan prisma tegak secara garis besar saja (klasikal).

Kemudian peneliti mengingatkan materi kembali dengan tanya jawab. Berikut kutipan tanya jawab antara peneliti dan siswa

*P : Anak–anak, coba gambarkan jaring-jaring limas segitiga beraturan?*

*HSW : Saya bu...*

*P : Iya kamu HSW, silahkan digambarkan*

*HSW : Maju dan menggambar.*

*P : Terimakasih, siapa yang ingin mencoba mennggambarkan jarring-jaring prisma tegak segitiga?*

*S : Saya bu…(maju dan menggambar)*

*P : Sebutkan rumus untuk mencari luas alas sebuah limas?*

*SM : saya bu…*

*P : Iya, silahkan sebutkan*

*SM : panjang dikali dengan lebar*

*P : Betul sekali, sekarang coba sebutkan rumus mencari volum sebuah prisma?*

*RZ : saya bu…luas alas dikali dengan tinggi*

*P : Bagus…sepertinya sudah faham semua.*

Berdasarkan tanya jawab tersebut, sebagian besar siswa sudah memiliki pengetahuan untuk masuk ke dalam materi bangun ruang limas dan prisma tegak. Pada kegiatan ini suasana kelas sudah bisa aktif, tidak seperti pada penjelasan dasar pada pertemuan siklus sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang diterapkan oleh peneliti.

Setelah peneliti menjelaskan secara singkat, kemudian peneliti membagi siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4 siswa. Sama seperti pada siklus sebelumnya, siswa langsung mencari kelompok masing-masing. Masing–masing kelompok sudah terbentuk dan berkumpul, kemudian peneliti menyuruh siswa untuk mulai berdiskusi dan mengerjakan LK. Setelah dibentuk kelompok maka setiap kelompok akan diberikan soal yang sama dan diberikan waktu 25 menit, kelompok yang tidak mengumpulkan tepat waktu maka akan didiskualifikasi (babak penyisihan / dianggap kalah). Setelah selesai mengerjakan maka setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya masing-masing dalam waktu 10 menit, lalu diberikan beberapa soal lagi untuk mendapatkan pemenang.

Siswa mulai berdiskusi dan suasana kelas mulai ramai dengan suara siswa yang besrdiskusi dengan permasalahan yang diberikan. Peneliti didampingi teman sejawat berkeliling untuk mengamati kegiatan masing–masing kelompok dan mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas. Jika ada siswa yang kurang aktif peneliti memberi motivasi agar mereka bisa aktif dalam berdiskusi.

Pada saat berdiskusi masih terlihat agak gaduh tetapi masih tetap dalam situasi yang kondusif karena mereka sudah mulai terbiasa belajar kelompok secara heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan serta memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Jika ada teman yang kurang memahami materi tersebut maka teman yang lebih pandai menjelaskannya sehingga dalam kelompok semua siswa bisa memahami materi yang mereka dapatkan. Tetapi jika dalam kelompok tidak ada yang memahami materi tersebut maka mereka bertanya pada peneliti.

Setelah diskusi selesai maka setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok yang lain. Karena waktu yang terbatas maka diskusi selesai pada presentasi. Sebelum pelajaran diakhiri semua siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan mengembalikan keadaan kelas seperti semula agar kelas terlihat rapi. Kemudian peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan menjelaskan bahwa untuk pertemuan berikutnya akan dimulai dengan pemberian Quiz dan soal tes individu (post tes). Kemudian pada tahap akhir (10 menit) peneliti memotivasi siswa untuk lebih rajin dalam belajar dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa.

* + 1. **Pertemuan II (28 Mei 2012)**

Seperti pertemuan sebelumnya, kegiatan penelitian hari ini (10 menit) diawali dengan salam dan mengabsen siswa. Sesuai rencana pada pertemuan sebelumnya bahwa pertemuan kali ini akan melaksanakan Quiz dan pemberian soal tes individu (post tes)

Kegiatan inti (60 menit), Seperti yang sudah dijanjikan oleh peneliti, bahwa pada pertemuan II ini akan diadakan Quiz. Quiz ini berisi 5 soal bentuk uraian sesuai rencana, pelaksanaannya siswa diminta untuk berdiri dengan memutarkan sebuah pena sambil bernyanyi. Setiap kali peneliti memminta untuk berhenti berarti yang memegang penalah yang mengerjakan soal tersebut, apabila tidak bisa maka akan dilempar kepada temannya. Quiz dilaksanakan selama 30 menit, setelah Quiz selesai maka diadakan tes individu (post tes) yang dilaksanakan selama 30 menit.

Adapun intereaksi antara peneliti dan siswa sebelum pelaksanaan Quiz, berikut kutipan antara peneliti dan siswa :

*P : Anak-anak masih ingat pelaksanaan Quiz pada pertemuan sebelumnya?*

*UK : Iya bu masih…*

*P : Kalau masih ingat, ayo semuanya berdiri*

*IB : Iya bu…*

*P : Aturan mainnya masih ingat?*

*AF : Iya bu ingat…*

*P : Bagus, bisa kita mulai sekarang ?*

*RZ : Bisa…*

Selanjutnya sebelum pembelajaran diakhiri, peneliti menyampaikan beberapa hal yang berkenaan dengan pentingnya pembelajaran bangun ruamg limas dan prisma tegak, serta memberikan nasehat untuk terus semangat belajar demi masa depan mereka. Kemudian peneliti mengucapakan terima kasih atas perhatian dan kerja sama para siswa selama penelitian berlangsung. Akhirnya pelajaran ditutup dengan salam dan dijawab serempak oleh siswa.

* + 1. **Observasi Tindakan**

Tabel 4.7 Hasil pengamatan aktivitas peneliti siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator | Deskriptor | Skor |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 1. Mengucapkan salam 2. Mengabsen siswa 3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif 4. Membangkitkan keterlibatan siswa | 5 |
| 1. Menyampaikan tujuan | 1. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi 3. Tujuan sesuai dengan lembar kerja 4. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami | 4 |
|  | 1. Memberikan motivasi belajar | 1. Menyampaikan materi yang akan dipelajari 2. Meminta siswa mengajukan pertanyaan 3. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan 4. Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi pendapat temannya | 5 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | 1. Membentuk kelompok kooperatif tipe TGT | 1. Kelompok terdiri dari 5 orang siswa. 2. Setiap kelompok akan diberikan tugas yang sama dengan waktu tercepat. 3. Kelompok yang tercepat maka akan masuk pada babak berikutnya. 4. Kelompok yang masuk ke babak selanjutnya maka akan diberi tugas lain. | 4 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Inti | 1. Membantu siswa memahami lembar kerja | 1. Meminta siswa membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing 2. Meminta siswa memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing 3. Memncing dan mendorong siswa untuk bertanya 4. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja | 4 |
| 1. Pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz | 1. Meminta siswa untuk membuat kelompok. 2. Menugaskan siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya. 3. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok lain. | 5 |
| 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LK | 1. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling 2. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan 3. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok 4. Memahami siswa yang kurang aktif dalam kelompok | 5 |
|  | 1. Melaksanakan Quiz | 1. Mamberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran 2. Meminta siswa memahami soal 3. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami | 5 |
| 1. Pengakuan kelompok | 1. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu 2. Menghitung skor kelompok 3. Memberi motivasi pada kelompok lain | 4 |
| 1. Melaksanakan tes evaluasi | 1. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran 2. Membantu siswa memahami soal 3. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami | 5 |
| Akhir | 1. Merespon kegiatan belajar kelompok | 1. Menaggapi pelaksanaan belajar kelompok 2. Menaggapi pertanyaan siswa 3. Mendorong siswa membuat kesimpulan 4. Memberikan penguatan pada siswa | 5 |
| 1. Mengakhiri pembelajaran | 1. Mengatur kelas dalam posisi semula 2. Memotivasi siswa untuk giat belajar 3. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan salam | 4 |
| Jumah | | 55 |

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa hal yang tidak dilakukan peneliti. Meskipun demikian secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh pengamat adalah 55, sedangkan nilai maksimalnya adalah 60.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah:

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.8 Kriteria taraf keberhasilan tindakan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Keberhasilan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat |
| 91 – 100 %  81 – 90 %  71 – 80 %  61 – 70 %  ≤ 60 % | A  B  C  D  E | 4  3  2  1  0 | Sangat Baik  Baik  Cukup  Kurang  Kurang Sekali |

Maka taraf keberhasilan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik.**

Tabel 4.9 Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator | Deskriptor | Skor |
| **AWAL** | * + - * 1. Melakukan aktifitas keseharian | 1. Menjawab salam 2. Menjawab absen guru 3. Menjawab pertanyaan guru 4. Mendengarkan penjelasan guru | 5 |
| 1. Memperhatikan tujuan | 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mencatat tujuan 3. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru 4. Menanyakan hal-hal yang belum jelas | 4 |
| 1. Memperhatikan penjelasan materi | * 1. Memperhatikan penjelasan guru   2. Mencatat materi   3. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi   4. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi | 5 |
| 1. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi | * 1. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi bangun ruang (limas dan prisma tegak)   2. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi bangun ruang (limas dan prisma tegak)   3. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi bangun ruang (liams dan prisma tegak)   4. Menanggapi jawaban teman tentang bangun ruang (limas dan prisma tegak) | 4 |
| 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok kooperatif | * 1. Bersedia jadi anggota kelompok   2. Menerima keberadaan kelompok   3. Mau bekerja sama dengan kelompok   4. Menerima tugas dari kelompok | 5 |
| **INTI** | * + 1. Memahami lembar kerja | * + - 1. Membaca lembar kerja       2. Berusaha memahami lembar kerja       3. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja       4. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami | 5 |
| * + 1. Keterlibatan dalam kelompok kooperatif tipe TGT. | * + - 1. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok       2. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah       3. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. | 4 |
| * + 1. Melakasanakan Quiz | * + - 1. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran       2. Memahami soal dengan sekasama       3. Mengerjakan soal       4. Menayakan kepada guru tentang kesulitannya | 4 |
| * + 1. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok. | * + - 1. Memperhatikan penghitungan skor masing – masing individu       2. Menerima skor kelompok       3. Terlibat dalam pemilihan kelompok       4. Aktif dalam kelompok | 5 |
| * + 1. Melaksanakan tes evaluasi | * + - 1. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran       2. Memahami soal tes       3. Mengerjakan soal tes secara individu       4. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami | 5 |
| **AKHIR** | 1. Mengakhiri pembelajaran | * 1. Mengatur kelas dalam posisi semula   2. Mendengarkan motivasi dari guru   3. Memperhatikan penjelasan guru   4. Menjawab salam | 5 |
| **JUMLAH** | | | 51 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagian besar indikator dan deskriptor pengamatan muncul dalam kegiatan siswa. Jumlah nilai pengamat adalah 51, sedangkan maksimal adalah 55.

Jadi nilai aktivitas siswa adalah:

Maka taraf keberhasilan siswa pada taraf **Sangat Baik**

* + 1. **Hasil Tes Akhir Siklus II**

Hasil tes akhir siklus II diperoleh nilai rata–rata siswa: 84. Dari hasil tes akhir siklus II tersebut prestasi siswa sudah mengalami peningkatan bila dibanding hasil tes awal.

Tabel 4.10 Skor tes evaluasi siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Jumlah Skor |
|
| 1 | AF | L | 80 |
| 2 | AM | L | 80 |
| 3 | AZM | L | 100 |
| 4 | BS | P | 75 |
| 5 | D | P | 85 |
| 6 | DMS | P | 80 |
| 7 | HSW | P | 85 |
| 8 | IB | L | 90 |
| 9 | MKH | P | 85 |
| 10 | MF | L | 75 |
| 11 | MSW | L | 100 |
| 12 | MH | P | 75 |
| 13 | MS | P | 80 |
| 14 | RD | L | 70 |
| 15 | RI | P | 85 |
| 16 | SM | P | 100 |
| 17 | UK | P | 85 |
| 18 | ZDR | P | 75 |
| 19 | RZ | P | 85 |
| 20 | MZ | L | 80 |
| Jumlah | | | 1670 |
| Rata-rata | | | 83,5 |

Dari hasil tes akhir ( post tes ) II di atas diperoleh diperoleh 19 siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan 1 siswa belum memenuhi kriteria minimum. 1 siswa tersebut adalah RD.

Presentasi ketuntasan belajar =

=

Berdasarkan presentasi ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa VIII-C sudah memenuhi, karena rata–rata 95 % sudah diatas keuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 75. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII-C.

* + 1. **Catatan Lapangan**

1. Siswa kelihatan tampak serius memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan sudah berani mengajukan pendapat dan pertanyaan jika belum faham.
2. Suasana kelas agak ramai ketika siswa sudah melakukan belajar kelompok.
3. Siswa terlihat sudah aktif dan tidak ragu–ragu lagi dalam menyampaikan pendapat ketika belajar dalam kelompok.
4. Siswa merasa sangat senang belajar dalam kelompok kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz.
5. Siswa sudah tidak ada yang bercanda lagi dengan teman saat belajar kelompok berlangsung.
6. Siswa sudah terbiasa dengan teman–teman satu kelompok sehingga komunikasi bisa terjadi dengan baik bahkan antara laki–laki dan perempuan.
7. Siswa dapat mengerjakan soal Quiz maupun post tes siklus II. Sudah tidak ada contekan karena kepercayan dan kemapuan diri sudah meningkat
   * 1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru/peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
2. Aktivitas siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
3. Kepercayaan diri pada siswa sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian pada teman/orang lain berkurang, sehingga tidak ada lagi siswa yang contekan dalam menyelesaikan soal–soal evaluasi. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
4. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
5. Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir II menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa terhadap materi sudah baik, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa telah memenuhi KKM yang diinginkan. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

Dari uraian pengamatan di atas pada siklus II, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa dan adanya peningkatan prestasi belajar bagi siswa serta keberhasilan guru/peneliti dalam menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dan tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

1. **Temuan Penelitian**

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Siswa merasa senang dengan belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok mereka dapat saling bertukar pikiran/pendapat dengan teman.
2. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz membuat siswa yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan kelompok. Menurut siswa dengan belajar kooperatif mereka dapat saling bertanya jika mengalami kesulitan baik kepada guru maupun teman.
3. Siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya pengguaan model belajar, yaitu pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz.
4. Kegiatan pembelajaran kooperatif TGT dengan teknik Quiz pada materi bangun ruang ini mendapat respon yang positif dari siswa.
5. Prestasi belajar siswa yang semula berkemampuan rendah dapat meningkat menjadi siswa yang berkemampuan sedang dan siswa yang berkemampuan sedang dapat meningkat menjadi siswa yang berkemampuan tinggi. Hal tersebut dikarenakan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
6. **Pembahasan** 
   * + - 1. **Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Bangun Ruang Limas dan Prisma Tegak.**

Penerapan pembelajaran koopratif tipe TGT dengan teknik Quiz pada materi bangun ruang limas dan prisma tegak di kelas VIII-C Sunan Ampel Ringinrejo Kediri terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 2 tahap, yaitu: 1) tahap awal dan inti, dan 2) tahap inti dan akhir

Tahap awal meliputi : 1) Guru membagi 20 siswa kelas VIII-C dalam 5 kelompok belajar kooperatif, yang masing–masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa. 2) guru menjelaskan materi secara garis besarnya saja (klasikal). Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen dari segi kemampuan, jenis kelamin, dan etnik yang didasarkan pada nilai tes awal, sedangkan dalam kelompok terdiri dari 1 siswa berkamampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah.

Tahap inti meliputi: 1) Guru menyuruh siswa untuk mencari kelompoknya masing-masing, 2) Guru memberikan soal kelompok dengan materi yang telah diberikan kepada siswa, 4) Guru melaksanakan Quiz dengan menyuruh siswa untuk berdiri dengan memegang sebuah pena sambil bernyanyi, kemudian apabila guru bilang berhenti maka siswa yang memegang penal ah yang akan mengerjakan soal Quiz. Apabila siswa tidak bisa mengarjakan dalam waktu yang sudah diberikan maka soal tersebutgugur.

Tahap akhir, yaitu : pemberian soal tes evaluasi (post tes) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz. Siswa dibentuk dalam 5 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Setelah dibentuk kelompok maka setiap kelompok akan diberikan soal yang sama dan diberikan waktu 25 menit, kelompok yang tidak mengumpulkan tepat waktu maka akan didiskualifikasi (babak penyisihan / dianggap kalah). Setelah selesai mengerjakan maka setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya masing-masing dalam waktu 10 menit, lalu diberikan beberapa soal lagi untuk mendapatkan pemenang.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap–tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar kelompok sudah menjadi aktif dan siswa dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang contekan dengan temannya karena siswa sudah yakin dengan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan yang telah dilakukan menun jukkan adanya peningkatan dari tiap tindakan. Perubahan positif pada keaktifan siswa berdampak pula pada prestasi belajar dan ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11:

Tabel 4.11 Rata–rata hasil dan ketuntasan belajar siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
| Rata – rata hasil belajar siswa | 72,75 | 83,5 | 10,75 |
| Ketuntasan belajar siswa | 75 % | 92,72 % | 17,72% |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata–rata hasil belajar siswa dari Siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 11,25 begitu pula pada ketuntasan belajar matematika terjadi peningkatan sebesar 17,72% dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian pada siklus II telah mencapai target awal bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz mampu meningkatkan prestasi belajar matematika.

Karena kelompok yang terdiri dari dari empat orang terbukti sangat efektif.

* + - * 1. **Respon siswa terhadap model pembelajaran TGT dengan teknik Quiz**

Kegiatan pembelajaran kooperatif TGT dengan teknik Quiz pada materi bangun ruang ini mendapat respon yang positif dari siswa, contohnya siswa lebih antusias ketika pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat pada tingkat keberhasilan siswa dalam tes yang diberikan oleh peneliti.

Dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan teknik Quiz, siswa lebih berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya, siswa juga bisa memahami materi dengan cepat, bahkan semangat belajar matematikanya semakin meningkat. Selain itu mereka dapat saling bertukar pikiran untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi secara besama-sama, saling bantu-membantu dan dilakukan tanpa membedakan jenis kelamin dan kemapuan siswa, sehingga mereka lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.